

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan selama rentang waktu bulan April hingga Juni tahun 2025 di Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

1. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 April 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 1,16 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, bawang merah dan telur ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah bawang merah.
2. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 April 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,88 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan telur ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
3. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 April 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,73 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, telur ayam ras dan cabai merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah bawang merah.
4. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Mei 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,89 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, beras dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah bawang merah.
5. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Mei 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 1,88 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, bawang merah dan daging ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah.
6. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Mei 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 2,36 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, bawang merah dan cabai merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah.
7. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 5 Mei 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 2,41 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, bawang merah dan daging ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
8. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Juni 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,78 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, bawang merah dan minyak goreng. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
9. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Juni 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,13 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, daging ayam ras dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
10. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Juni 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,14 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, daging ayam ras dan jeruk. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
11. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Juni 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,14 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan

IPH Kabupaten Brebes yaitu daging sapi, cabai rawit dan jeruk. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada Triwulan II Tahun 2025 antara lain:

1. Selama HBKN Ramadhan dan Idul Fitri produksi dan pasokan pangan di Kabupaten Brebes AMAN, distribusi; harga maksimal sama dengan HET (beras, gula konsumsi, minyak goreng, telur ayam ras, daging sapi, dll) dan Operasi Pasar Murah dengan harga dibawah HET.
2. Secara umum IPH Kabupaten Brebes pada bulan April, Mei dan Juni 2025 cukup stabil. Perkembangan harga untuk 20 komoditas utama IPH dapat dikendalikan selama TW II 2025. Pertimbangan aksi pengendalian oleh TPID Kabupaten Brebes didasarkan pada skala prioritas mengklasifikasikan 20 komoditas sebagai berikut:
 - Strategis: beras, gula, minyak goreng dan tepung terigu
 - Rentan/musiman: bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit
 - Sering dikonsumsi: daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, udang dan ikan.
3. Komoditas pangan mengalami peningkatan harga terutama cabai merah besar, telur ayam ras dan beras medium seiring dengan kenaikan harga gabah di tingkat petani dan beras SPHP sampai bulan Juni belum disalurkan melalui Bulog.
4. Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada triwulan II lebih rendah dibandingkan bulan Maret karena adanya faktor Ramadhan dan Lebaran Idul Fitri, ditambah tarif listrik yang kembali normal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Brebes yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi antara lain :

1. Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-Anggota TPID mengikuti Rakornas TPID dengan Kemendagri Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 melalui Zoom Meeting setiap hari Senin.
2. Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-Anggota TPID melaksanakan panen raya padi di Persawahan Kelompok Tani Sri Unggul Desa Karangsari Kecamatan Bulakamba Brebes (7/4/2025)
3. Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-Anggota TPID melaksanakan Gerakan Menanam Padi di Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan Kersana Brebes (23/4/2025)
4. Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-Anggota TPID melaksanakan Gerakan Menanam Bawang Merah di Agroeduwisata Lapangan Tembak Desa Songgom Kidul Kecamatan Songgom Brebes (7/5/2025)
5. TPID Kabupaten Brebes bersinergi dengan Kodim 0713 Brebes memanfaatkan lahan

tidur menjadi lahan kawasan pangan terpadu di Lapangan Tembak Desa Songgom Kidul Kecamatan Songgom Brebes (14/5/2025)

6. TPID Kabupaten Brebes memfasilitasi penandatanganan Kerjasama Antar Daerah (KAD) B2B antara Pengusaha Bawang Merah Kabupaten Brebes dengan Pengusaha Bawang Merah Bangka Belitung (27/5/2025)
7. Bupati Brebes menyerahkan bantuan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) traktor roda dua 40 unit, traktor roda empat 2 unit, pompa air 3 inch 25 unit, dan combine harvester 7 unit. Selain itu juga bantuan benih padi 25 ton dan jagung sebanyak 15 ton masing-masing untuk 1000 hektar di Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Brebes (4/6/2025)
8. Pemerintah Kabupaten Brebes menggelar Festival Bawang Merah (FBM) Brebes 2025 dalam rangka mempromosikan tradisi dan budaya Brebes yang berkaitan dengan bawang merah, serta menjadi wadah untuk memajukan sektor pertanian dan memperkuat ekonomi masyarakat Brebes yang dilaksanakan selama 2 hari (27-28 Juni 2025).
9. Bupati Brebes melaksanakan Penandatanganan Kerjasama Antara Daerah (KAD) Bawang Merah di Festival Bawang Merah Tahun 2025 antara Pemerintah Kabupaten Brebes dengan Kota Pekalongan, Kabupaten Serang dan Kabupaten Wonosobo, disamping itu juga dilaksanakan KAD B2B antara PT Benama Agromakmur dan ABMI, KAD B2B antara Petani Bawang Merah MANGUJI MALAU dan CV. SUDAH ADA (28/6/2025)
10. Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-Anggota TPID melakukan peluncuran Ekspor Bawang Merah sebanyak 11.800 Ton ke Thailand, Singapura dan Vietnam (27/6/2025)
11. Bupati Brebes menyelenggarakan Operasi/Gerakan Pasar Murah dalam rangka menjaga keterjangkauan harga dan daya beli masyarakat dengan sasaran masyarakat umum bekerjasama dengan Bulog, Bapanas, DPKH, TNI, Bumdes, Bumdesma, Koperasi, Perusahaan Pangan Indonesia (PPI) dan mitra lain (Gapoktan) (27-28/6/2025)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan yang ada peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha akan terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar/pasar murah.
2. Terselenggaranya pasar murah dan operasi pasar pada bulan April - Juni 2025 ternyata membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau
3. Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan untuk memastikan stok dan kualitas pangan aman dan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi
4. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan II 2025

adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Brebes untuk memastikan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai distribusi.
2. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi.
3. Terus memperkuat koordinasi antar OPD dan instansi terkait untuk mempersiapkan langkah antisipasi dampak penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) terhadap pasokan ternak sapi dari luar daerah terutama menghadapi peningkatan permintaan hewan ternak menjelang Hari Raya Idul Adha.
4. Mendorong diversifikasi penggunaan pupuk antara lain pupuk organik untuk mengefisienkan biaya usaha tani disertai upaya edukasi kepada para petani,
5. Musim liburan sekolah pada minggu ketiga dan keempat di bulan Juni, berpotensi mendorong kenaikan harga angkutan karena permintaan tinggi untuk mobilisasi di masa liburan.
6. Risiko kenaikan harga pangan seiring dengan peningkatan permintaan jelang HBKN Idul Adha.